

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian merupakan sektor yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor pemerintah dalam berbagai kebijakan untuk mencapai kesejahteraan. Mengingat pentingnya sektor perekonomian baik bersifat positif maupun negatif. Pada sektor ekonomi baik milik negara maupun swasta menunjukkan kinerja yang rendah, sehingga tidak mampu memberikan kontribusi yang optimal, untuk kepentingan pemilik, *stakeholder*, karyawan, masyarakat maupun pihak yang terkait.

Di dalam sebuah perusahaan, terutama perusahaan yang sudah *go public* terdapat dua pihak yaitu pihak pertama bertindak sebagai principal atau pemilik perusahaan dan pihak kedua bertindak sebagai agent atau manajemen yaitu pihak yang ditunjuk oleh principal untuk mengelola perusahaan. Di dalam perusahaan *go public* juga sering ditemukan benturan kepentingan antara prinsipal dan agen. Tentunya prinsipal menginginkan agar kinerja perusahaan dapat terus meningkat sehingga perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas yang besar, namun manajemen selaku agen terkadang mengabaikan kepentingan prinsipal dan lebih mengutamakan keuntungan pribadinya (Hardiyawan,2015).

Menurut Artaningrum et al (2017) Perusahaan-perusahaan yang ada di BEI jika memiliki profitabilitas yang tinggi akan mencoba menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar para investor dapat melihat secara transparan mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut. Profitabilitas juga merupakan

masalah yang sangat penting, sebab merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien. Dalam penelitian Sari dan Ardini (2017).

Hal lain yang mempengaruhi praktik perataan laba adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2015:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang mendapat perhatian penting dari *stakeholders*. Analisa profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi salah satunya terdiri atas tingkat pengembalian total aktiva (*return on total assets/ROA*).

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakannya. Perusahaan yang memiliki produktivitas aset yang baik dalam menghasilkan keuntungan cenderung memiliki profitabilitas yang tinggi. Perusahaan-perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kesan yang baik bagi *stakeholders*.

Toshiba tahun 2015 dimana menurut sebuah komite independen, perusahaan menggelembungkan laba usaha Toshiba sebesar ¥151,8 Milyar (\$ 1,2 Milyar) sejak tahun 2008. Akibat kasus tersebut saham Toshiba turun sekitar 20% sejak awal April ketika isu isu akuntansi itu terungkap. Nilai pasar perusahaan hilang sekitar ¥ 1,673 triliun (\$ 13.4 milyar) dan para analis memperkirakan saham Toshiba masih akan terus menurun. Dikutip dari CNN Indonesia, kasus ini terjadi karena kurangnya tata kelola perusahaan yang dimiliki oleh Toshiba (finance.detik.com).

Selain itu adanya dugaan manipulasi informasi yang dilakukan oleh manajemen PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) dan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), terkait adanya dana selisih yang cukup besar dalam penempatan investasi tiga emiten tersebut di PT Bank Capital Tbk . Berdasarkan laporan keuangan kuartal I tahun 2010, BNBR tercatat menyimpan dana investasi di BACA senilai Rp. 3.75 triliun, UNSP sebesar Rp. 3.50 triliun sementara dana investasi ENRG Rp. 1.34 triliun dan beberapa anak usaha lainnya dengan total mencapai 9.05 triliun. Sedangkan laporan keuangan Bank Capital di periode yang sama, jumlah simpanan nasabah dalam bentuk deposito tercatat senilai Rp. 2.17 triliun. Artinya selisih yang dimiliki mencapai Rp. 6.42 triliun jika merujuk total simpanan ketiga emiten tersebut yang mencapai Rp. 8.59 triliun.

Dari kasus tersebut menggambarkan bahwa penerapan profitabilitas dalam suatu perusahaan akan memiliki dampak negatif terhadap perusahaan disamping itu juga juga akan merugikan pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Profitabilitas dapat dipengaruhi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, laba bersih dan laba operasi. Apabila bagusnya pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, laba bersih dan laba operasi akan menunjukkan profitabilitas bagus pula.

Adanya perbedaan kepentingan dan pengelolaan perusahaan yang semakin memisahkan antara pemilik dan manajemen berimbas pada munculnya masalah keagenan (*agency problem*). Maka dari itu salah satu cara untuk menyelesaikan *agency problem* melalui implementasi *corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik. *Corporate governance* muncul sebagai pilihan sebab secara teoritis dan di dalam praktik dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan mampu mengurangi berbagai kecurangan yang mungkin dilakukan oleh manajemen melalui berbagai keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri.

Implementasi *corporate governance* memang dianggap dapat menjadi salah satu strategi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan yang merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan. Pada dasarnya tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Di dalam penelitian ini ROA (*Return On Asset*) digunakan sebagai proksi dari rasio profitabilitas (Hardiyawan,2015).

*Corporate governance* memainkan peran menentukan dalam mengatur bagaimana berbagai sumber daya ekonomis dialokasikan dari waktu ke waktu dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Implementasi *corporate governance* di Indonesia sampai saat ini masih belum memenuhi harapan oleh karena itu *corporate governance* memerlukan komitmen yang kuat untuk mewujudkannya (Hamdani, 2016). Implementasi di Indonesia masih menghadapi kendala yang luar biasa sampai saat ini *corporate governance* belum memiliki tata kelola yang baik bagi

perusahaan, apabila dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia masih tertinggal dalam penerapan tata kelola perusahaan.

*Corporate governance* diterapkan untuk menjalankan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan laba untuk itu harus memperhatikan pemilik, *stakeholder*, karyawan, masyarakat dan berbagai pihak lainnya. Praktik *Corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi risiko perusahaan, mencari solusi dengan cepat mengatasinya dengan begitu profitabilitas perusahaan dapat meningkat (Hardiyawan, 2015).

Perusahaan dalam mencapai tujuan untuk memperoleh laba diperlukan modal untuk membiayai aktivitas operasional sehari-hari ataupun membiayai investasi jangka panjang perusahaan. modal untuk keperluan aktivitas operasional perusahaan itu disebut modal kerja. Modal kerja sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, perusahaan tidak memiliki modal kerja yang cukup akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas operasional (Kusumo dan Darmawan, 2018).

Aktivitas operasional atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan juga akan membuat perusahaan memiliki aset atau aktiva. Aktiva atau aset merupakan seluruh harta yang dimiliki oleh perusahaan ditambah dengan biaya-biaya yang telah dibayar dimuka. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan perusahaan berukuran kecil. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan ukuran besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada

skala ekonomis. Harga per unit yang rendah ini akan membuat perusahaan memiliki daya saing yang tinggi sehingga penjualan perusahaan akan tinggi yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

*Leverage* merupakan pembiayaan aktiva perusahaan dengan menggunakan utang. Dengan memperbesar tingkat leverage, maka hal ini akan meningkatkan nilai aktiva suatu perusahaan, (Hardiyawan dan pangestuti, 2015). Hal ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimiliki, sumber daya yang dimaksud seperti piutang dan modal maupun aktiva. Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya membutuhkan modal, perusahaan harus mencari sumber dana untuk memenuhi modal tersebut. Dana tersebut bisa berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun luar perusahaan (eksternal). Dana internal berasal dari setoran modal pemilik dan saldo laba, sedangkan dana eksternal merupakan dana yang dapat diperoleh melalui hutang.

*Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *leverage* yang semakin besar menunjukkan bahwa risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang lebih kecil (Purwohandoko dan Anisyah, 2017). Oleh karena itu apabila investor melihat sebuah perusahaan dengan aset yang tinggi namun resiko *leverage* nya juga tinggi, maka akan berpikir dua kali untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena dikhawatirkan aset tinggi tersebut di dapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi kewajibannya dengan tepat waktu.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rotinga (2014) menyimpulkan bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas mempunyai hubungan yang signifikan. Ini membuktikan bahwa *Leverage* yang tinggi mampu memberikan pengaruh melakukan tindakan profitabilitas.

Praktik *Corporate Governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, mengurangi risiko perusahaan, mencari solusi dengan cepat mengatasinya dengan begitu profitabilitas perusahaan dapat meningkat (Hardiyawan, 2015). *Leverage* terhadap profitabilitas mempunyai hubungan yang signifikan. Ini membuktikan bahwa *leverage* yang tinggi mampu memberikan pengaruh melakukan tindakan profitabilitas (Suwardika dan Mustanda, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh *Corporate Governace*, Modal Kerja, Dan Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Kontrol *Firm Size* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI 2014-2018”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas merupakan masalah yang sangat penting, sebab merupakan ukuran bahwa perusahaan tersebut telah dapat bekerja secara efisien.
2. Profitabilitas yang besar manajemen selaku agen terkadang mengabaikan kepentingan prinsipal dan lebih mengutamakan keuntungan pribadinya.

3. *Corporate governance* belum memiliki tata kelola yang baik bagi perusahaan, apabila dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia masih tertinggal dalam penerapan tata kelola perusahaan.
4. Implementasi *corporate governance* di Indonesia sampai saat ini masih belum memenuhi harapan.
5. Modal kerja sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, apabila tidak memiliki modal kerja yang cukup akan kesulitan dalam menjalankan aktivitas operasional.
6. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan bahwa risiko investasi yang semakin pula dengan profitabilitas.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan fenomena diatas peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, meskipun banyak faktor yang mempengaruhi profitabilitas namun peneliti ingin berfokus memperhatikan pengaruh *corporate governance*, modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size*. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2014-2018.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?

3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh *corporate governance*, modal kerja, *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
5. Bagaimana pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
6. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
7. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
8. Bagaimana pengaruh *corporate governance*, modal kerja, *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?
9. Bagaimana pengaruh variabel kontrol *firm size* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, modal kerja, *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
5. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
6. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
7. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
8. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, modal kerja, *leverage* secara bersama-sama terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap variabel kontrol *firm size* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.

### 1.5.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Untuk memahami sebagian dari persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang serta menambah wawasan tentang *corporate governance*, modal kerja, *leverage*, profitabilitas dan *firm size*.

#### 2. Bagi Pembaca

Untuk memahami berpengaruh *corporate governance*, modal kerja, *leverage*, terhadap profitabilitas dengan variabel kontrol *firm size* pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

#### 3. Bagi Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan penulis mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai media informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan dan mendalami kembali masalah ini.

#### 4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan sekaligus acuan dalam mencermati pengaruh *coporate governance*, modal kerja dan *leverage* untuk memutuskan apakah perlu dilakukan profitabilitas atau baik.

5. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas, sehingga pengguna laporan keuangan lebih mewaspadaai laporan keuangan perusahaan.

6. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *corporate governance*, modal kerja dan *leverage* terhadap profitabilitas.